BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting. Tidak sedikit orang yang berusaha agar bisa mendapatkan pendidikan sebaik mungkin. Begitu juga bagi pemerintah. Pemerintah menyelenggarakan sekolah sebagai salah satu media bagi masyarakat untuk bisa mendapatkan pendidikan, mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Bahkan saking pentingnya pendidikan bagi kehidupan masyarakat, pemerintah mencanangkan wajib belajar 9 tahun atau tamat SMP. Walaupun begitu ada beberapa daerah di Indonesia yang diberlakukan program wajib belajar 12 tahun seperti Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dipahami sebab saat ini untuk bisa mendapatkan pekerjaan minimal pendidikan selama 12 tahun atau sampai pada jenjang SMA.

SMA adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia. SMA ditempuh selama 3 tahun yang dimulai dari kelas X sampai kelas XII. Pada tahun keduanya atau kelas XI, siswa SMA diarahkan pada salah satu jurusan yang ada, seperti IPA, IPS, dan Bahasa. Itu hanyalah salah satu kegiatan yang ditangani sekolah menengah atas. Umumnya SMA mempunyai kegiatan mencatat dan menyimpan daftar nama siswa, daftar guru, mengurusi administrasi sekolah, pengolahan nilai siswa, penggajian guru dan staff, dan lain-lain. Begitu

juga dengan SMA Negeri 13 Bandung, kegiatan yang dilakukan di sana tidak jauh berbeda dengan kegiatan di SMA pada umumnya.

SMA Negeri 13 Bandung merupakan satu diantara sekian banyak SMA yang diselenggarakan pemerintah di Bandung. Semula SMA ini bernama SMA Negeri Cimindi Kodya Bandung. Namun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 035/0/1977 Tanggal 7 Maret 1977 tentang Perubahan Nomenklatur SMA menjadi SMU serta Organisasi dan Tata Kerja SMU, maka SMA Negeri Cimindi Kodya Bandung berubah nama menjadi SMA Negeri 13 Bandung.

Setiap kegiatan yang ada di SMA Negeri 13 Bandung, harus dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat selesai tepat pada waktunya. Misalnya, dalam membuat jadwal mengajar dan mengolah nilai siswa untuk mendapatkan nilai raport setiap semester. Kegiatan ini dilakukan Bagian Pengajaran, Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas.

Pembuatan jadwal mengajar dilakukan setelah pembagian kelas selesai karena jadwal akan dibuat berdasarkan jumlah kelas yang tersedia. Bagian Kurikulum memberikan dokumen berisi tugas mengajar guru ke Bagian Kepegawaian untuk dicetak menjadi surat tugas mengajar dan disetujui Kepala Sekolah. Surat tugas mengajar yang disetujui, dibagikan kepada Guru Mata Pelajaran dan Bagian Pengajaran. Bagian Pengajaran akan membuat jadwal mengajar sesuai dengan surat tugas mengajar.

Dalam membuat jadwal mengajar haruslah teliti. Bagian Pengajaran perlu melakukan pengecekan jumlah jam mengajar yang ditugaskan pada setiap Guru Mata Pelajaran agar guru tersebut tidak mengajar lebih dari jam yang ditugaskannya dan memeriksa jadwal supaya guru tidak masuk ke dalam kelas yang pada jam pelajaran tertentu sudah terisi oleh guru lain.

Sedangkan untuk mendapatkan nilai semester dari satu kelas, Guru Mata Pelajaran memberikan daftar nilai siswa kepada Wali Kelas dimana daftar nilai tersebut diterima dalam bentuk lembaran daftar nilai. Kemudian Wali Kelas menyalin nilai siswa ke dalam buku raport berdasarkan data nilai yang diterimanya. Selain itu Wali Kelas juga membuat rekap nilai siswa yang akan diberikan ke bagian Kurikulum dan membuat leger yang berisi nilai siswa selama satu tahun ajaran.

Jika sistem informasi penjadwalan dan pengolahan nilai raport yang berbasis *client-server* diimplementasikan di SMA Negeri 13 Bandung, diharapkan pihak sekolah dapat membagikan lembaran raport siswa tepat pada waktunya. Selain itu, bidang Kurikulum bisa segera mendapatkan data yang dibutuhkannya seperti leger dan rekap nilai siswa.

Dalam proses pembuatan jadwal mengajarpun Bagian Pengajaran tidak perlu sering melakukan pengecekkan terhadap jumlah jam mengajar guru maupun jadwal sebab pengecekkan tersebut dilakukan oleh sistem. Sistem akan memberi tahu Bagian Pengajaran jika terjadi kesalahan input dalam proses pembuatan jadwal mengajar.

Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun Tugas Akhir dengan judul "**Sistem Informasi Penjadwalan dan Pengolahan Nilai Raport pada SMA Negeri 13 Bandung**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Penyimpanan data siswa, penjadwalan dan pengolahan nilai masih dalam bentuk lembar kerja,
2. Bagian Pengajaran melakukan pengecekkan berulang setiap kali membuat jadwal untuk memastikan tidak ada jadwal yang bentrok dan sesuai dengan jumlah jam mengajar yang ada pada surat tugas mengajar, dan
3. Wali Kelas menyalin kembali nilai siswa yang ada pada daftar nilai ke dalam buku raport. Selain itu, Wali Kelas juga membuat rekap nilai siswa dan leger yang isinya hampir sama dengan buku raport. Dapat dikatakan Wali Kelas melakukan hal yang sama berkali-kali untuk menghasilkan beberapa dokumen dengan nama yang berbeda dan ini tidaklah efektif.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi penjadwalan dan pengolahan nilai raport untuk SMA Negeri 13 Bandung, dan
2. Bagaimana membangun aplikasi perangkat lunak sistem informasi penjadwalan dan pengolahan nilai raport pada SMA Negeri 13 Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjadwalan dan pengolahan nilai raport pada SMA Negeri 13 Bandung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk:

1. Menghasilkan perancangan sistem informasi penjadwalan dan pengolahan nilai raport untuk SMA Negeri 13 Bandung, dan
2. Menghasilkan aplikasi perangkat lunak sistem informasi penjadwalan dan pengolahan nilai raport pada SMA Negeri 13 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan saran bagi SMA Negeri 13 Bandung sebagai alternatif dalam proses penjadwalan dan mengolah nilai raport sehingga pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan dengan efisien.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis mengenai sistem informasi, khususnya sistem informasi pengolahan nilai siswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahun peneliti lain serta dapat menjadi bahan referensi yang diperlukan, yang dapat mendukung penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan sistem informasi pengolahan nilai siswa.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan di bidang sistem informasi, khususnya dalam hal pengolahan data untuk dapat menghasilkan informasi.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi cakupan ruang lingkup masalah yang akan dianalisis agar dapat mencapai sasaran dan menghindari terjadinya pembahasan masalah yang berasa di luar batasannya. Maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi penjadwalan dan pengolahan nilai raport ini dirancang hanya untuk SMA Negeri 13 Bandung.

2. Data siswa yang diolah untuk kenaikan kelas yaitu siswa lama dan untuk pembagian kelas data siswa yang diolah adalah siswa baru hasil PSB. Pembagian kelas untuk siswa baru dilakukan berdasarkan nomor urut siswa. Pengolahan data siswa pindahan tidak dibahas dalam sistem ini.
3. Sistem yang akan dirancang meliputi pengolahan data guru, data siswa, data kelas, data mata pelajaran, pembagian kelas, jadwal mengajar, dan nilai raport yang terdiri dari nilai akhlak dan nilai mata pelajaran yang terdiri dari nilai ulangan harian, tugas, nilai UTS, nilai UAS, nilai pengetahuan, praktik dan sikap. Nilai pengetahuan didapat dengan menggunakan rumus ((2 x nilai ulangan harian) + tugas + UTS + UAS)/5.
4. Data tugas mengajar dalam sistem yang dirancangan hanya meliputi data yang berkaitan dengan jadwal mengajar seperti tugas mengajar dan tugas wali kelas. Tugas wakil kepala sekolah, bimbingan konseling, pembina ekstrakurikuler dan sebagainya tidak dibahas dalam sistem ini.
5. Jadwal mengajar dibuat dengan memasukkan data jadwal satu per satu berdasarkan hari dan jam pelajaran. Sistem hanya membantu dalam pengecekkan pembuatan jadwal dan tugas mengajar guru untuk meminimalisir kesalahan input data jadwal.
6. Sistem informasi ini berbasis *client-server*.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 13 yang berlokasi di Jl. Raya Cibeureum No. 52, Bandung. Berikut ini waktu penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2011																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perumusan Masalah																				
2	Menentukan metode pendekatan dan pengembangan sistem																				
3	Merancang sistem dengan menentukan alat bantu perancangan																				
4	Membuat perangkat lunak																				
5	Pengujian perangkat lunak																				
6	Dokumentasi																				